

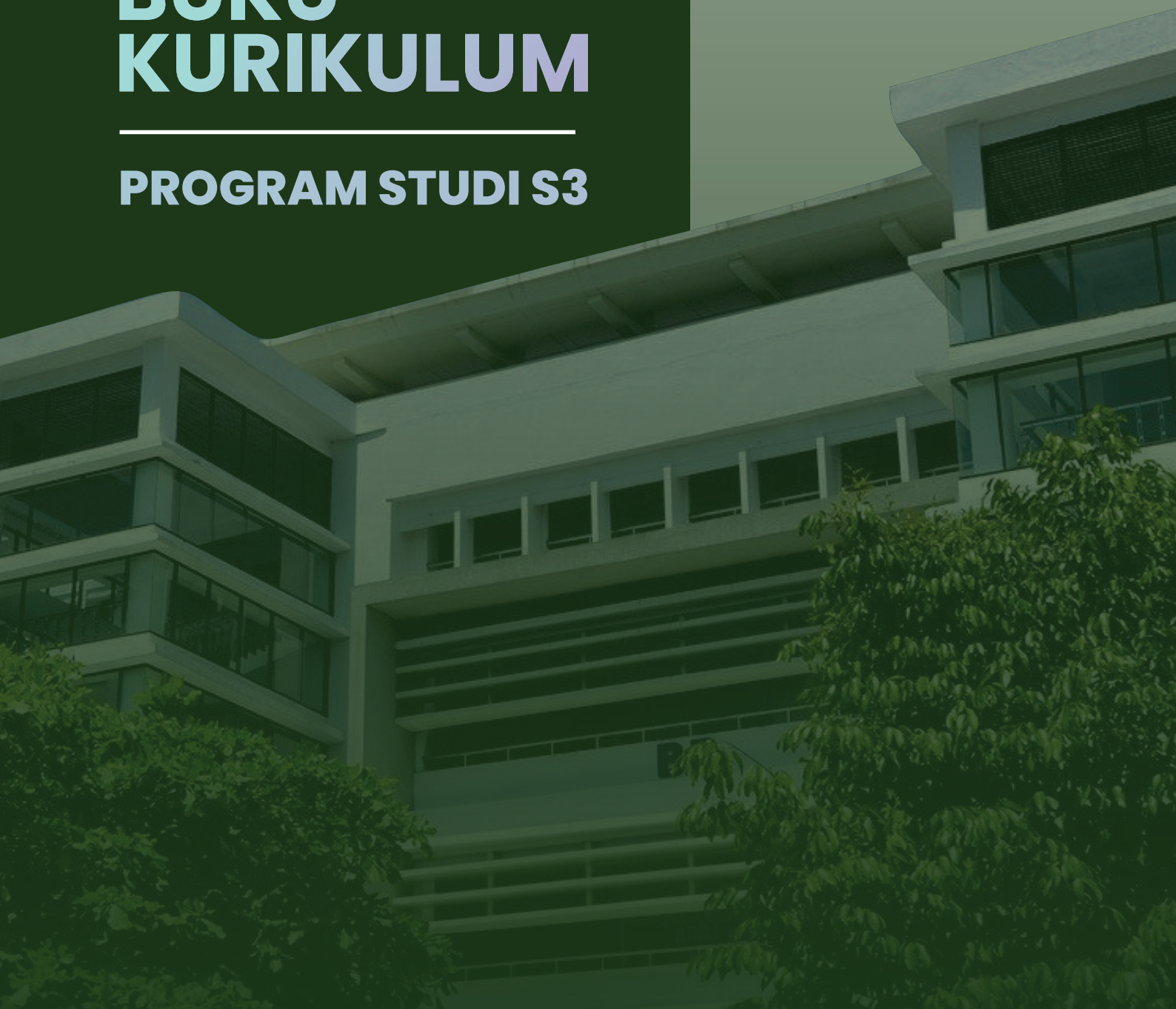


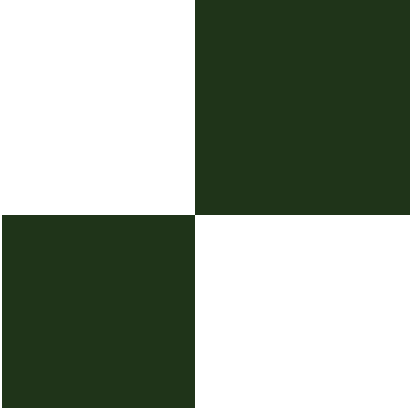
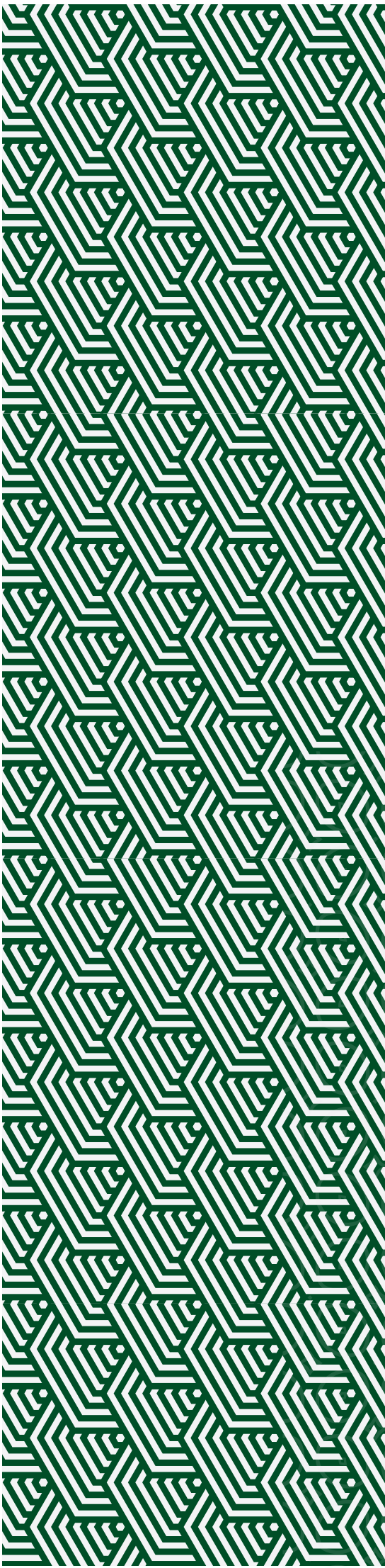
UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

2024

BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI S3





01. Daftar Isi

■ 01. Daftar Isi	02
■ 02. Profil Kurikulum	03
■ 03. Peta Kurikulum	05
■ 04. Struktur Kurikulum	08
■ 05. Daftar Mata Kuliah	14
■ 06. Program Akselerasi	15
■ 07. Rekognisi Kegiatan	16

02. Profil Kurikulum

Kurikulum Program Strata-3 Ilmu Komunikasi dirancang, disusun, dan diarahkan guna menyiapkan mahasiswa menjadi:

- 1) peneliti mandiri yang mampu merancang dan mengembangkan konsep-konsep keilmuan komunikasi
- 2) spesialis ahli dalam praktek profesional di bidang ilmu komunikasi yang sesuai topik kajiannya, termasuk dalam pembuatan kebijakan komunikasi.

Untuk mendukung pencapaian arah, penyelenggaraan pendidikan berbasis riset diterapkan pada Program Strata-3 Ilmu Komunikasi yang mencakup tahap:

No	Tahap	Penjelasan
a)	Perkuliahan	• Menyiapkan mahasiswa sebagai peneliti mandiri dan spesialis ahli dalam praktek profesional bidang komunikasi • Mahasiswa dimungkinkan untuk tidak mengikuti tahap perkuliahan, jika dinilai telah memiliki kompetensi maksimal sebagai peneliti mandiri • Kurikulum perkuliahan disusun untuk memaksimalkan kompetensi teoritik dan metodologi
b)	Ujian komprehensif	• Mengevaluasi kesiapan sebagai peneliti mandiri dan spesialis ahli dalam praktek profesional bidang komunikasi • Mahasiswa ditetapkan telah memiliki kompetensi maksimal sebagai peneliti mandiri melalui tahap ini

02. Profil Kurikulum

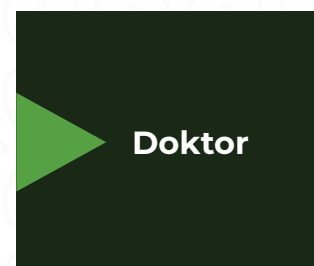
No	Tahap	Penjelasan
c)	Penulisan proposal disertasi	• Menyiapkan rancangan penelitian mandiri
d)	Ujian proposal disertasi	• Mengevaluasi kesiapan rancangan penelitian • Menetapkan kelayakan sebagai kandidat doktor ilmu komunikasi
e)	Riset	• Mengumpulkan data sebagai bahan penulisan disertasi
f)	Penulisan disertasi	• Memaparkan secara tertulis hasil penelitian yang dilakukan dengan berdasar pada kaidah akademik yang ditetapkan
g)	Ujian disertasi	• Mengevaluasi kemampuan sebagai peneliti mandiri dari disertasi yang telah disusun • Menetapkan kelayakan sebagai doktor ilmu komunikasi • Ujian disertasi dilakukan secara tertutup yang dilanjutkan dengan ujian terbuka atau publikasi setidaknya pada jurnal nasional terakreditasi

03. Peta Kurikulum

1. Pencapaian gelar dan beban studi yang harus ditempuh

Pelaksanaan Program Strata-3 Ilmu Komunikasi dirancang dalam bentuk perkuliahan di kelas, penulisan disertasi, dan rekognisi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa doctoral. Kegiatan perkuliahan di kelas diselenggarakan dalam dua semester. Setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh mata kuliah dalam dua semester, mahasiswa dapat mulai menyusun disertasi pada semester ketiga. Total beban studi yang harus ditempuh mahasiswa sebelum akhirnya meraih gelar Doktor sebanyak 60 SKS.

Semester	Aktivitas	SKS
I	Perkuliahan	12
II	Perkuliahan	6
III, IV, V, dan VI	Penulisan Disertasi	37
I,II,III,IV,V, VI	Rekognisi Ekstrakurikuler	5
Total		60



2. Peta Kompetensi berdasar Mata Kuliah

Peta kompetensi berdasar pada mata kuliah yang ditawarkan pada Program Strata-3 Ilmu Komunikasi dapat dilihat seperti di bawah ini.

03. Peta Kurikulum

Semester	Mata Kuliah	SKS	Pemahaman	Intelektual	Manajerial	Ketrampilan
I	Filsafat dan Metode Keilmuan Komunikasi	3	●	●		
I	Metode Penelitian Komunikasi	3	●	●	●	●
I	Metateori	3	●	●		●
I	Regulasi dan Kebijakan Komunikasi	3	●	●	●	●
II	Topik Khusus I	3	●	●	●	●
II	Topik Khusus II	3	●	●	●	●
II	Penulisan dan Seminar Proposal Disertasi	7	●	●	●	●
III-V	Riset dan Penulisan Disertasi	30	●	●	●	●
I-VI	Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa Doktoral	5	●	●	●	●

3. Kurikulum pada Program Strata-3 Ilmu Komunikasi mencakup:

Kurikulum Program Strata-3 Ilmu Komunikasi mencakup mata kuliah yang bersifat wajib, mata kuliah pilihan, rekognisi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa doktoral, serta penulisan disertasi. Mata kuliah wajib ditempuh pada semester pertama dan kedua, sedangkan mata kuliah pilihan hanya dapat ditempuh pada semester kedua. Rekognisi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa doktoral merupakan program peningkatan kompetensi mahasiswa doktoral yang bersifat wajib elective dalam beberapa skema. Adapun penulisan disertasi dimulai pada semester ketiga meskipun secara informal sudah dapat mulai didiskusikan oleh mahasiswa sejak semester pertama.

a	Mata kuliah wajib Program Strata-3 Ilmu Komunikasi
b	Mata kuliah pilihan topik khusus Program Strata-3 Ilmu Komunikasi
c	Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa Doktoral
d	Penulisan disertasi

03. Peta Kurikulum

4. Kandungan Kurikulum dan Satuan Kredit Semester per Semester

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, akumulasi beban studi mahasiswa Program Strata-3 Ilmu Komunikasi dalam menempuh perkuliahan hingga akhirnya meraih gelar doktor adalah sebanyak 60 SKS. Penyelenggaraan perkuliahan dengan total beban 60 SKS tersebut secara detail dapat disimak dalam tabel berikut.

Semester	Jenis Mata kuliah	Jumlah Mata	SKS
I	Mata kuliah Wajib	4	12
II	Mata kuliah Wajib	1	7
	Mata kuliah Pilihan	2	6
III, IV, V dan VI	Penulisan disertasi	1	30
I, II, III, IV, V, dan VI	Rekognisi Ekstrakurikuler	1	5
Total		8	60

5. Sebaran Mata Kuliah

Tata laksana penyelenggaraan kurikulum perkuliahan Program Strata-3 Ilmu Komunikasi secara rinci dapat dipetakan dalam sejumlah mata kuliah wajib dan pilihan yang tersebar di semester pertama dan kedua. Pada semester pertama, mahasiswa harus menyelesaikan tiga mata kuliah wajib, pada semester kedua mahasiswa harus menyelesaikan satu mata kuliah wajib dan dua mata kuliah pilihan, serta memulai penulisan disertasi pada semester ketiga. Adapun rekognisi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa doktoral dapat dilakukan sepanjang semester pertama hingga enam.

No	Nama Mata kuliah	Semester	SKS
1	Filsafat dan Metode Keilmuan Komunikasi	I	3
2	Metode Penelitian Komunikasi	I	3
3	Metateori	I	3
4	Regulasi dan Kebijakan Komunikasi	I	3
5	Pilihan Topik Khusus I	II	3
6	Pilihan Topik Khusus II	II	3
7	Penulisan Disertasi	II	7
8	Penulisan Proposal Disertasi	III, IV, V, VI	30
9	Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa Doktoral	I, II, III, IV, V, VI	5
Total		I, II, III, IV, V, dan VI	60

04. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum perkuliahan mencakup lima kompetensi dalam 1) filsafat dan metode keilmuan komunikasi, 2) metode penelitian komunikasi, 3) metateori, 4) regulasi dan kebijakan komunikasi, 5) isu penelitian dengan memilih dua dari enam topik khusus, serta 6) rekognisi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa doktoral.

1. Kompetensi Filsafat dan Metode Keilmuan Komunikasi

Pendalaman ulang terhadap berbagai filosofi –seperti filsafat barat, filsafat timur, dan filsafat agama-- yang melatarbelakangi munculnya perhatian terhadap komunikasi serta perkembangan dalam riset komunikasi sangat berguna untuk menegaskan peta pemahaman mahasiswa tentang perkembangan yang melatarbelakangi kajian komunikasi sehingga komunikasi mendapatkan pengesahan keilmuannya. Terjadinya migrasi keilmuan dari Eropa ke Amerika Serikat semakin menegaskan perlunya mengulik sejarah perkembangan ilmu komunikasi serta pengaruh berbagai disiplin ilmu lain terhadap ilmu komunikasi. Upaya pendalaman ini tentunya akan berjalan paralel dengan tahap-tahap pembelajaran mahasiswa saat lebih jauh mengeksplorasi perkembangan teori, metode penelitian, serta tradisi riset komunikasi.

Pembuatan *literature review* dan/atau *critical review* tentang filosofi, tradisi riset, dan sejarah ilmu komunikasi dapat mendukung kompetensi mahasiswa dalam melakukan analisis, mengembangkan intelektualitas, serta mengasah kepekaan mereka terhadap sejumlah pemikiran dan proses yang melandasi keilmuan komunikasi. Dalam hal ini, kemampuan membuat *literature review* dan/atau *critical review* akan membantu atau memudahkan mahasiswa dalam

04. Struktur Kurikulum

menentukan identitas keilmuannya sebagai kandidat doktor ilmu komunikasi. Indikator dari tercapainya kompetensi filsafat dan metode keilmuan komunikasi ini adalah kemampuan penarasian dialog teoritik terhadap suatu isu atau pemikiran yang nantinya juga bermanfaat dalam pembuatan rancangan penelitian mandiri.

2. Kompetensi Metode Penelitian Komunikasi

Kemampuan untuk menjadi peneliti mandiri tentunya harus dilandasi oleh kematangan pemahaman, keterampilan manajerial riset, serta kemampuan merangkai penguat dan pendukung tahap-tahap penelitian pada sejumlah metode yang jamak diterapkan dalam penelitian komunikasi. Harus diakui, tidak semua metode yang dipakai dalam penelitian komunikasi merupakan metode khas komunikasi. Dalam pengertian ini, kompetensi mahasiswa untuk memahami sejumlah metode penelitian ilmu sosial akan besar manfaatnya saat mereka merancang penelitian tertentu yang berkaitan dengan kajian ilmu komunikasi. Pemahaman terhadap sejumlah metode ini mencakup hampir seluruh metode penelitian, baik penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun kombinasi kuantitatif dan kualitatif.

Dinamika perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang cepat semakin membutuhkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan dan mengadopsi secara benar penggunaan metode- metode penelitian tertentu. Kompetensi mahasiswa terhadap metode penelitian komunikasi dengan sendirinya juga akan menjadi cermin kemampuan dalam memahami berbagai perkembangan metode penelitian serta mencermati kekuatan dan kelemahan metode penelitian komunikasi yang digunakannya dalam menyusun disertasi. Kompetensi metode penelitian komunikasi ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan kapasitas manajerial dalam mengelola suatu penelitian serta dalam mengembangkan keterampilan saat merancang, menjalankan, serta melaporkan hasil penelitian.

Kompetensi metode penelitian komunikasi pada dasarnya diarahkan untuk pembuatan justifikasi pilihan metodologis yang ditunjang dengan kapasitas penyusunan teori. Pembuatan *literature review* dan/atau *critical review* terhadap sejumlah publikasi hasil penelitian perlu diposisikan sebagai cara untuk mengasah kompetensi mahasiswa dalam hal metode penelitian komunikasi. Indikator dari tercapainya kompetensi metode penelitian komunikasi ini adalah kejelasan penerapan metode dalam suatu rancangan

04. Struktur Kurikulum

penelitian, termasuk nantinya metode penelitian yang ada dalam rancangan penelitian mandiri untuk pembuatan disertasi.

3. Kompetensi Metateori

Kemampuan dalam memahami filsafat dan metode keilmuan komunikasi serta kemampuan metode penelitian komunikasi secara jelas menuntut pada pemahaman maksimal terhadap teori-teori yang berkembang di dalam ilmu komunikasi. Pembentukan kompetensi metateori ini pun diawali dengan pematangan pemahaman secara mendalam tentang teori-teori komunikasi, filsafat-filsafat yang mendasari munculnya teori-teori komunikasi, serta pengkonstruksian ulang teori agar memiliki manfaat yang sesuai dengan kehidupan manusia dan alam sekitarnya. Hal ini nantinya akan memberi kegunaan dalam memetakan, memandu jalan, serta sekaligus secara konseptual membangun otokritik terhadap perkembangan teori yang ada.

Sebagai seperangkat aturan, prinsip, atau narasi yang menjelaskan dan menentukan teori yang dapat dan tidak dapat diterima dalam disiplin keilmuan komunikasi, kompetensi metateori dibentuk dari 1) pengembangan kemampuan manajerial mahasiswa dalam merangkai asumsi tentang hakikat realita dan manusia (ontology), hakikat dari mengetahui (epistemology), tujuan teori dan riset (teleology), nilai dan etika (axiology); dan hakikat dari kekuasaan (ideology), 2) pengembangan pemikiran mahasiswa dalam menentukan tahap-tahap kegiatan ilmiah, termasuk pada tahap pemilihan teori yang akan digunakan, serta 3) peningkatan keterampilan mahasiswa dalam membuat landasan pemikiran suatu teori yang digunakan sebagai kerangka dasar penelitian, pemikiran, dan pembicaraan tentang fenomena.

Dengan penekanan kajian meta teori yang berpusat pada kondisi-kondisi bagi perumusan teori- teori ilmiah, sifat sintaksis, dan sifat semantik bahasa yang dirumuskan, pembuatan *review* atas beragam teori komunikasi serta teori-teori disiplin ilmu lain yang digunakan merupakan cara efektif yang nantinya juga dapat dipakai mahasiswa dalam menyusun rancangan penelitian disertasi. Indikator dari tercapainya kompetensi metateori ini adalah kejelasan posisi peneliti dalam mendiskusikan berbagai teori, yang di antaranya dapat diaplikasikan pada rancangan penelitian mandiri untuk disertasi.

04. Struktur Kurikulum

4. Kompetensi Regulasi dan Kebijakan Komunikasi

Dinamika komunikasi dan perkembangan teknologi informasi komunikasi secara langsung dan tidak langsung memaksa kedua hal ini untuk bersentuhan dengan negara, yang di antaranya kemudian melahirkan sistem komunikasi berikut dengan sejumlah regulasi dan kebijakan di bidang komunikasi. Pada tataran ini, peneliti dan spesialis ahli dalam praktek profesional bidang komunikasi sangat perlu untuk memahaminya, yang tidak sekedar dalam bentuk urutan regulasi dan kebijakan, namun juga terhadap kondisi sosial, politik, ekonomi, dan budaya di masyarakat saat regulasi dan kebijakan komunikasi tertentu diberlakukan.

Kompetensi regulasi dan kebijakan komunikasi ini diperlukan utamanya oleh spesialis ahli dalam praktek profesional bidang komunikasi yang memungkinkannya untuk mendiskusikan, memberi konsultasi dan advokasi, serta mengelola jasa profesional komunikasinya dengan kesadaran penuh atas regulasi dan kebijakan komunikasi yang berlaku. Bagi peneliti, kompetensi regulasi dan kebijakan komunikasi ini akan sangat membantu dalam melakukan analisis terhadap isu atau topik yang dikajinya. Konteks historis, perspektif hukum, dan dampak regulasi dan kebijakan komunikasi ini terhadap masyarakat tentunya dapat mempertajam analisis yang dilakukan.

Review terhadap sejumlah regulasi dan kebijakan komunikasi yang ada di Indonesia dan yang diberlakukan di berbagai negara merupakan cara efektif untuk memahami persoalan, meningkatkan kapasitas intelektual dan keterampilan, serta mendukung kemampuan metodologis dan analitis mahasiswa dalam mencermati, mengkaji, dan mengembangkan regulasi dan kebijakan komunikasi yang berguna bagi publik. Indikator dari tercapainya kompetensi regulasi dan kebijakan komunikasi adalah kemampuan peneliti untuk menempatkan isu atau topik kajiannya secara tepat dalam suatu kerangka peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang nantinya dapat diaplikasikan pula pada rancangan penelitian mandiri untuk disertasi.

5. Kompetensi Isu Penelitian/Topik khusus

Dinamika komunikasi dan perkembangan teknologi informasi komunikasi secara positif menawarkan banyak isu atau kajian yang dapat dieksplorasi lebih jauh oleh para kandidat doktor sebagai peneliti mandiri. Berbagai isu atau kajian ini perlu didiskusikan, dengan difasilitasi para ahli terkait, sehingga mampu memunculkan *state of the art* dan *critical issues* hasil penajaman terhadap

04. Struktur Kurikulum

isu/kajian yang dipilih. Kompetensi isu penelitian/topik khusus ini dicapai dengan melakukan rangkaian kegiatan pembelajaran, setidaknya terhadap dua dari delapan topik khusus yang ditetapkan, yaitu kompetensi:

- 1) **Komunikasi Digital**, dengan berpusat pada perkembangan teknologi digital, implikasinya pada bidang komunikasi, lahirnya masyarakat berjejaring (*networked society*), serta transformasi cara manusia dalam berkomunikasi.
- 2) **Komunikasi Bisnis**, yang memberi penekanan pada pengidentifikasian pertukaran informasi di dalam dan di luar organisasi atau korporasi yang dapat membawa keuntungan bagi organisasi atau korporasi.
- 3) **Manajemen Informasi**, yang memberi penekanan pada wawasan penciptaan dan pemantapan pengelolaan informasi, termasuk keamanan serta sistem yang dibangun sehingga mampu memberi keuntungan kompetitif.
- 4) **Komunikasi dan Gender**, yang memusatkan perhatian pada perspektif kritis dalam memahami representasi gender di media serta dampak representasi ini terhadap konstruksi atas ideologi dan peran sosialnya.
- 5) **Industri Komunikasi**, yang menghadirkan gambaran lengkap tentang industri yang berkembang dari adanya transaksi informasi, baik melalui industri komunikasi *mainstream* serta industri komunikasi kreatif baik yang ada di Indonesia maupun di negara atau kawasan lain.
- 6) **Science Communication**, yang diselenggarakan untuk mempertajam kemampuan dalam memahami pengkomunikasian sains serta relasi di antara sains, kebudayaan, masyarakat, dan identitas.

Indikator dari tercapainya kompetensi isu penelitian/topik khusus ini adalah kemampuan peneliti dalam merespon dan mengakrabi isu-isu terkini komunikasi, yang nantinya dapat diaplikasikan pula pada rancangan penelitian mandiri untuk disertasi.

6. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa Doktoral

Rekognisi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa doktoral merupakan program rekognisi terhadap kompetensi dan aktivitas mahasiswa doktoral sebagai bagian dari perwujudan semangat program Merdeka Belajar Kampus

04. Struktur Kurikulum

Merdeka (MBKM). Program rekognisi ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa doktoral aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik di luar kampus pada tingkat nasional dan/atau internasional. Program rekognisi bersifat wajib *elective* sehingga wajib diikuti seluruh mahasiswa namun mahasiswa berhak memiliki bentuk program rekognisi yang akan diikuti. Adapun pilihan bentuk program yang dapat dipilih meliputi:

- 1) **Publikasi (di luar publikasi wajib)**, pada lingkup nasional minimal terakreditasi Sinta 2, sedangkan pada lingkup internasional minimal terindeks Scopus Q4; atau
- 2) **Forum akademik (menjadi pemakalah atau narasumber)**, pada konferensi atau seminar yang diselenggarakan oleh lembaga bereputasi di tingkat nasional dan/atau internasional; atau
- 3) **Pengabdian kepada masyarakat** yang relevan dengan topik disertasi; atau
- 4) **Kompetensi bahasa/skill lain** yang relevan dengan topik disertasi; atau
- 5) **Magang** di lembaga bereputasi dengan kompetensi yang relevan dengan topik disertasi.

05. Daftar Mata Kuliah

Mata kuliah Program Strata-3 Ilmu Komunikasi tersusun dari mata kuliah dasar pengayaan wawasan dan analisis serta mata kuliah pengayaan materi spesifik fenomena komunikasi.

Mata kuliah pengayaan materi spesifik fenomena komunikasi	
No	Nama Mata Kuliah
1	Filsafat dan Metode Keilmuan Komunikasi
2	Metode Penelitian Komunikasi
3	Metateori
4	Regulasi dan Kebijakan Komunikasi
5	Topik Khusus: a) Komunikasi Digital b) Komunikasi Bisnis c) Manajemen Informasi d) Komunikasi dan Gender e) Industri Komunikasi f) Science Communication
6	Penulisan Disertasi
7	Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa Doktoral

06. Program Akselerasi

Program Akselerasi Magister ke Program Doktor (Fast Track Skema 1+3)

Program *Fast Track* Skema 1+3 merupakan program yang dirancang untuk menjangkau mahasiswa terbaik Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM untuk melanjutkan studi ke program doktoral. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi proses akselerasi belajar mahasiswa yang dianggap memiliki kemampuan akademis unggul dan memenuhi kualifikasi yang disyaratkan. Durasi program dilaksanakan dalam skema 1+3 dimana mahasiswa akan menempuh pendidikan di Program Studi Magister selama satu tahun kemudian dilanjutkan ke jenjang doktoral berbasis publikasi (*PhD by publication*) di Program Studi Strata-3 Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM selama tiga tahun. Kualifikasi mahasiswa yang dapat mengikuti program ini terdiri dari syarat umum dan khusus. Kualifikasi persyaratan umum mahasiswa yang dapat mengikuti program ini mengikuti Peraturan Rektor UGM No. 2 Tahun 2023 Tentang Pendidikan Pasal 49 sebagai berikut:

- 1) IPK paling rendah 3,50 pada jenjang magister dan dipandang mampu menempuh program doktor berdasar rapat seleksi yang ditentukan Prodi/Fakultas;
- 2) Telah menempuh paling sedikit 20 (dua puluh) SKS;
- 3) Mengajukan proyeksi keinginan berisi:
 - a. Alasan mengikuti program doktor pada program yang dipilih;
 - b. Manfaat yang diinginkan dari program doktor;
 - c. Kegiatan yang akan dilakukan setelah menyelesaikan program doktor
- 4) TOEFL/PPB UGM minimal 525 dan TPA Bappenas/Puspendik-Litbang-

06. Program Akselerasi

Diknas/TPA UGM minimal 575;

- 5) Rekomendasi 2 dosen dan memberi matkul di prodi magister tersebut;
- 6) Lulus tes wawancara komprehensif oleh tim Fakultas/Sekolah;
- 7) Keputusan akademik bagi program fast-track dilakukan dalam rapat pleno Prodi;
- 8) Nama mahasiswa yang dinyatakan lolos fast-track diajukan ke Dekan dan Rektor;
- 9) Mahasiswa yang mengikuti program fast-track harus menjadi asisten riset atau asisten matkul Prodi yang ditempuh;
- 10) Mahasiswa yang menempuh fast-track mendapat ijazah magister apabila telah memenuhi persyaratan kelulusan sebelum mendapat ijazah doktor.

Desain kurikulum pada program akselerasi dirancang sebagai berikut:

SEMESTER	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
Semester 1	Metode Penelitian Komunikasi	3
	Metateori	3
	Penulisan Proposal Disertasi	7
Semester 2	Mini Project	20
Semester 3	Publikasi	
Semester 4	Publikasi	
Semester 5	Penulisan Disertasi	22
Semester 6	Penulisan Disertasi	
Semester 1-6	Rekognisi Ekstrakurikuler	5
Total Jumlah SKS		60

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kurikulum 2024 pada Program Studi (Prodi) Doktor (S3) Ilmu Komunikasi mengalami perubahan dari kurikulum yang berlaku sebelumnya. Kurikulum baru ini disusun sebagai bentuk respon Prodi pada perubahan kebijakan pemerintah dan universitas tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi. Prodi Doktor (S3) Ilmu Komunikasi telah melakukan perubahan Kurikulum (2024) berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Rektor No. 5 Tahun 2023 tentang Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler, dsb. Perubahan ini dimaksudkan agar kurikulum baru ini dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum baru ini mulai diberlakukan pada Semester Ganjil 2024/2025.

Perubahan yang muncul dari Kurikulum baru tersebut adalah munculnya mata kuliah baru sebagai bagian dari Kurikulum 2024 yaitu mata kuliah “Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa”. Mata kuliah ini pada dasarnya memberikan pengakuan pada aktivitas belajar mahasiswa di luar kegiatan belajar rutin di kampus, yang dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Mata kuliah ini memiliki bobot 5 (lima) SKS. Oleh karena bobot SKS di setiap jenis kegiatan berbeda-beda, mahasiswa dapat melakukan kombinasi kegiatan untuk dapat mencapai 5 (lima) SKS.

Penyusunan panduan mata kuliah Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa 2024 Prodi Doktor (S3) Ilmu Komunikasi dimaksudkan untuk memberikan acuan kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat diakui untuk mendapatkan nilai mata kuliah, prosedur pengajuan penilaian, dan sistem penilaian mata kuliah. Dengan adanya panduan ini diharapkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan mata kuliah dapat terwujud. Prodi membentuk Tim Penilai Rekognisi yang bekerja secara profesional dan independen dalam

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

mengevaluasi dan memberikan penilaian kegiatan mahasiswa.

Penyusunan Panduan Kegiatan Rekognisi Ekstrakurikuler Mahasiswa 2024 memperhatikan Rencana Strategis (Renstra) Departemen Ilmu Komunikasi. Dalam Renstra tersebut, visi Departemen adalah “menjadi institusi Pendidikan Komunikasi terkemuka yang kritis, kreatif, etis, bereputasi internasional dan berperan serta mewujudkan masyarakat informasi pada tahun 2025”. Dalam Renstra Departemen juga disebutkan bahwa program studi doktor (S3) diarahkan untuk menjadi program studi yang bereputasi internasional dan berkontribusi dalam aspek akademis dan praktis. Lulusan diorientasikan memiliki kemampuan manajerial dalam merancang dan mengembangkan penelitian komunikasi dan/atau asisten ahli dalam praktik profesional bidang komunikasi. Berdasarkan arahan tersebut, Panduan Rekognisi Ekstrakurikuler Mahasiswa 2024 Prodi Doktor (S3) Ilmu Komunikasi disusun untuk dapat menjamin tercapainya visi Departemen.

KETENTUAN UMUM REKOGNISI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MAHASISWA

Setiap mahasiswa yang mengajukan penilaian untuk mata kuliah Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa perlu memahami ketentuan berikut:

1. Pada saat mengajukan rekognisi kegiatan, mahasiswa harus berstatus aktif sebagai mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM atau tidak sedang cuti belajar.
2. Pengajuan penilaian diharapkan dapat dilakukan pada semester 1, 2, 3, 4, atau 5 yang ditempuh oleh mahasiswa.
3. Waktu pengajuan dilakukan selama waktu Ujian Akhir Semester (UAS) pada setiap semester.
4. Mahasiswa wajib mengisi formulir pengajuan kegiatan (formulir terlampir) dan melampirkan bukti-bukti yang diminta.
5. Mahasiswa wajib menyertakan semua bukti yang diminta. Jika mahasiswa tidak melampirkan bukti yang diminta, pengajuan penilaian tidak akan diproses/ditunda.
6. Nilai mata kuliah rekognisi akan diumumkan melalui simaster setelah periode pengisian KRS pada semester selanjutnya.
7. Mahasiswa dapat mengajukan keberatan atau konfirmasi nilai selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah nilai diumumkan.
8. Proses penilaian mata kuliah dilakukan oleh Tim Penilai Mata Kuliah Rekognisi yang dibentuk oleh Program Studi Doktor (S3) Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM.
9. Untuk memenuhi nilai 5 (lima) SKS, mahasiswa dapat mengajukan

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

beberapa kegiatan yang berbeda-beda.

10. Akumulasi penilaian akhir dengan lebih dari 1 (satu) jenis kegiatan untuk memenuhi 5 (lima) SKS akan diformulasikan dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{jumlah SKS} \times \text{bobot nilai}) + (\text{jumlah SKS} \times \text{bobot nilai})}{5}$$

JENIS REKOGNISI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MAHASISWA

Rekognisi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Komunikasi merupakan program rekognisi terhadap kompetensi dan aktivitas mahasiswa doktoral sebagai bagian dari perwujudan semangat program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program rekognisi ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa doktoral aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik di luar kampus pada tingkat nasional dan/atau internasional. Program rekognisi bersifat wajib *elective* sehingga wajib diikuti seluruh mahasiswa namun mahasiswa berhak memiliki bentuk program rekognisi yang akan diikuti. Adapun pilihan bentuk program yang dapat dipilih meliputi:

1. **Publikasi (di luar publikasi wajib)**, pada lingkup nasional minimal terakreditasi Sinta 2, sedangkan pada lingkup internasional minimal terindeks Scopus Q4; atau
2. **Forum akademik (menjadi pemakalah atau narasumber)**, pada konferensi atau seminar yang diselenggarakan oleh lembaga bereputasi di tingkat nasional dan/atau internasional; atau
3. **Pengabdian kepada masyarakat** yang relevan dengan topik disertasi; atau
4. **Kompetensi bahasa/skill lain** yang relevan dengan topik disertasi; atau
5. **Magang** di lembaga bereputasi dengan kompetensi yang relevan dengan topik disertasi.

Penjelasan untuk masing-masing bentuk Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa diuraikan sebagai berikut

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Rumpun	Kode Kegiatan	Nama Kegiatan	Bobot SKS
1.	Publikasi	1.1	Penulisan Artikel Jurnal Terindeks Scopus Q1-Q3	5
		1.2	Penulisan Artikel Jurnal Terindeks Scopus Q4	4
		1.3	Penulisan Artikel Jurnal Terindeks SINTA (1-2)	4
		1.4	Penulisan Artikel Jurnal Terindeks SINTA (3-4)	3
		1.5	Penulisan Artikel Jurnal Internasional Non-Tier	3
2.	Forum Akademik	2.1	Presenter dalam Forum Akademis Internasional & Publikasi Prosiding Terindeks	5
		2.2	Presenter dalam Forum Akademis Nasional & Publikasi Prosiding Terindeks	4
		2.3	Presenter dalam Forum Akademis International (Non Prosiding)	3
		2.4	Presenter dalam Forum Akademis Nasional (Non Prosiding)	2
		2.5	Moderator atau Fasilitator dalam Forum Akademis Nasional dan Internasional	1
		2.6	Internasional Eksposur di Luar Negeri	3

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Rumpun	Kode Kegiatan	Nama Kegiatan	Bobot SKS
3.	Pengabdian kepada Masyarakat	3.1	Pelaku Utama Rekayasa Sosial atau Pengabdian kepada Masyarakat dan Dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat (Nasional atau Internasional)	4
		3.2	Pelaku Utama Rekayasa Sosial atau Pengabdian Masyarakat dan dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat atau Didesiminasikan kepada Publik	3
		3.3	Pelaku Utama Rekayasa Sosial dan Pengabdian Kepada masyarakat	2
		3.4	Anggota atau Asisten Pengabdian Kepada Masyarakat	1
		3.5	Tutor Penulisan Skripsi/Tesis	1
		3.6	Asisten Dosen dalam Pengajaran di Departemen Ilmu Komunikasi UGM	1
		3.7	Asisten Peneliti dalam Penelitian Dosen	1
		3.8	Asisten Peneliti pada Pusat Kajian Level Departemen/Fakultas/Universitas	1
4.	Kompetensi dan Kapasitas Diri	4.1	Program Peningkatan Kapasitas Diri	2
		4.2	Mengikuti Sertifikasi dalam Bidang Keahlian Komunikasi	2
5.	Magang	5.1	Mengikuti Pemagangan di Lembaga Bisnis, Pemerintah, Lembaga Sosial sesuai dengan Bidang Ilmu	2

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

KETENTUAN KHUSUS REKOGNISI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MAHASISWA

Rumpun 1 : **Publikasi**
Kode Kegiatan 1.1 : **Penulisan Artikel Jurnal Terindeks Scopus Q1-Q3**
Bobot : **5 SKS**

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan
Mahasiswa menulis artikel jurnal internasional terindeks Scopus atau badan internasional lainnya yang memiliki reputasi yang baik dan sudah terbit/terpublikasi.
Kriteria jurnal bereputasi internasional terindeks meliputi jurnal dengan kategori Quartile (Q) 1, 2, 3, dalam indeksasi Scopus/SCIMAGO atau SCI/SSCI atau terindeks melalui Web of Science (WoS).
2. Ketentuan
 - a. Topik artikel jurnal yang sudah terpublikasi masih berkaitan erat dengan ilmu komunikasi.
 - b. Ruang lingkup jurnal adalah komunikasi, media, ilmu sosial, teknologi komunikasi, atau yang relevan dengan studi komunikasi dan media (dijelaskan melalui ruang lingkup atau *aim and scope* jurnal)
 - c. Publikasi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa
3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Penulis pertama pada jurnal internasional terindeks minimal Scopus Q4 atau WoS (Web of Science)
A-	• Penulis kedua dan penulis korespondensi pada jurnal internasional terindeks minimal Q4 atau WoS (Web of Science)
A/B	• Penulis kedua pada jurnal internasional terindeks minimal Q4 atau WoS (Web of Science) • Penulis ketiga dan penulis korespondensi pada jurnal internasional terindeks minimal Q4 atau WoS (Web of Science)
B+	• Penulis ketiga pada jurnal internasional terindeks minimal Q4 atau WoS (Web of Science)
B	• Penulis keempat dan seterusnya pada jurnal internasional terindeks minimal Q4 atau WoS (Web of Science)

4. Bukti
 - a. Artikel yang sudah terbit
 - b. Pranala/link jurnal yang memuat artikel tersebut
 - c. Bukti korespondensi (untuk *correspondent author*)

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 1 : **Publikasi**
Kode Kegiatan 1.2 : **Penulisan Artikel Jurnal Terindeks Scopus Q4**
Bobot : **4 SKS**

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan
Mahasiswa menulis artikel jurnal internasional terindeks Scopus atau badan internasional lainnya yang memiliki reputasi yang baik dan sudah terbit/terpublikasi.
Kriteria jurnal bereputasi internasional terindeks meliputi jurnal dengan kategori Quartile Q4 dalam indeksasi Scopus/SCIMAGO atau SCI/SSCI atau terindeks melalui Web of Science (WoS).
2. Ketentuan
 - a. Topik artikel jurnal yang sudah terpublikasi masih berkaitan erat dengan ilmu komunikasi.
 - b. Ruang lingkup jurnal adalah komunikasi, media, ilmu sosial, teknologi komunikasi, atau yang relevan dengan studi komunikasi dan media (dijelaskan melalui ruang lingkup atau *aim and scope* jurnal)
 - c. Publikasi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa
3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Penulis pertama pada jurnal internasional terindeks minimal Scopus Q4 atau WoS (Web of Science)
A-	• Penulis kedua dan penulis korespondensi pada jurnal internasional terindeks minimal Q4 atau WoS (Web of Science)
A/B	• Penulis kedua pada jurnal internasional terindeks minimal Q4 atau WoS (Web of Science) • Penulis ketiga dan penulis korespondensi pada jurnal internasional terindeks minimal Q4 atau WoS (Web of Science)
B+	• Penulis ketiga pada jurnal internasional terindeks minimal Q4 atau WoS (Web of Science)
B	• Penulis keempat dan seterusnya pada jurnal internasional terindeks minimal Q4 atau WoS (Web of Science)

4. Bukti
 - a. Artikel yang sudah terbit
 - b. Pranala/link jurnal yang memuat artikel tersebut
 - c. Bukti korespondensi (untuk *correspondent author*)

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 1 : **Publikasi**
Kode Kegiatan 1.3 : **Penulisan Artikel Jurnal Terindeks SINTA (1-2)**
Bobot : **4 SKS**

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan

Mahasiswa menulis artikel jurnal nasional terindeks SINTA dan sudah terbit/terpublikasi.

Kriteria jurnal bereputasi nasional terindeks nasional SINTA meliputi jurnal dengan indeks SINTA 1 dan 2. Daftar Jurnal yang masuk dalam indeks tersebut dapat diakses melalui pranala <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>.

2. Ketentuan

- Topik artikel jurnal yang sudah terpublikasi masih berkaitan erat dengan ilmu komunikasi.
- Ruang lingkup jurnal adalah komunikasi, media, ilmu sosial, teknologi komunikasi, atau yang relevan dengan studi komunikasi dan media (dijelaskan melalui ruang lingkup atau *aim and scope* jurnal)
- Publikasi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	- Penulis pertama pada jurnal nasional SINTA 1; atau - Penulis pertama dan korespondensi jurnal nasional SINTA 2
A-	- Penulis kedua jurnal nasional SINTA 1; atau - Penulis pertama pada jurnal nasional SINTA 2; atau - Penulis kedua dan korespondensi pada jurnal nasional SINTA 2
A/B	- Penulis kedua pada jurnal nasional SINTA 2; atau - Penulis ketiga jurnal nasional SINTA 1
B+	Penulis keempat dan seterusnya jurnal nasional SINTA 1
B	Penulis ketiga dan seterusnya jurnal nasional SINTA 2

4. Bukti

- Artikelyang sudah terbit
- Pranala/link jurnal yang memuat artikel tersebut
- Bukti korespondensi (untuk *correspondent author*)

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 1 : **Publikasi**
Kode Kegiatan 1.4 : **Penulisan Artikel Jurnal Terindeks SINTA (3-4)**
Bobot : **3 SKS**

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan

Mahasiswa menulis artikel jurnal nasional terindeks SINTA dan sudah terbit/terpublikasi.

Kriteria jurnal bereputasi nasional terindeks nasional SINTA meliputi jurnal dengan indeks SINTA 3 dan 4. Daftar Jurnal yang masuk dalam indeks tersebut dapat diakses melalui pranala <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>.

2. Ketentuan

- Topik artikel jurnal yang sudah terpublikasi masih berkaitan erat dengan ilmu komunikasi.
- Ruang lingkup jurnal adalah komunikasi, media, ilmu sosial, teknologi komunikasi, atau yang relevan dengan studi komunikasi dan media (dijelaskan melalui ruang lingkup atau *aim and scope* jurnal)
- Publikasi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	- Penulis pertama pada jurnal nasional SINTA 3; atau - Penulis pertama dan korespondensi jurnal nasional SINTA 4
A-	- Penulis kedua jurnal nasional SINTA 3; atau - Penulis pertama pada jurnal nasional SINTA 4; atau - Penulis kedua dan korespondensi pada jurnal nasional SINTA 4
A/B	- Penulis kedua pada jurnal nasional SINTA 4; atau - Penulis ketiga jurnal nasional SINTA 1
B+	Penulis keempat dan seterusnya jurnal nasional SINTA 3
B	Penulis ketiga dan seterusnya jurnal nasional SINTA 4

4. Bukti

- Artikel yang sudah terbit
- Pranala/link jurnal yang memuat artikel tersebut
- Bukti korespondensi

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 1 : Publikasi
Kode Kegiatan 1.5 : Penulisan Artikel Jurnal Internasional Non-Tier
Bobot : 3 SKS

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan

Mahasiswa menulis artikel jurnal internasional non-tier.

Kriteria jurnal bereputasi internasional terindeks meliputi jurnal internasional yang memiliki identitas pengelola jurnal yang jelas, ruang lingkup jurnal yang jelas dan berkaitan, serta melibatkan pengindeks yang jelas.

2. Ketentuan

- Topik artikel jurnal yang sudah terpublikasi masih berkaitan erat dengan ilmu komunikasi.
- Ruang lingkup jurnal adalah komunikasi, media, ilmu sosial, teknologi komunikasi, atau yang relevan dengan studi komunikasi dan media (dijelaskan melalui ruang lingkup atau *aim and scope* jurnal)
- Publikasi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Penulis pertama/kedua pada jurnal internasional non-tier
A-	• Penulis kedua dan penulis korespondensi pada jurnal internasional non-tier
A/B	• Penulis kedua pada jurnal internasional non-tier; atau • Penulis ketiga dan penulis korespondensi pada jurnal internasional non-tier
B+	• Penulis ketiga pada jurnal internasional non-tier
B	• Penulis keempat dan seterusnya pada jurnal internasional non-tier

4. Bukti

- Artikelyang sudah terbit
- Pranala/link jurnal yang memuat artikel tersebut
- Bukti korespondensi (untuk *correspondent author*)

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 2 : **Forum Akademik**
Kode Kegiatan 2.1. : **Presenter di Forum Akademis Internasional dan Publikasi Prosiding Terindeks**
Bobot : **5 SKS**

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan

Mahasiswa presentasi di forum akademis internasional bereputasi (seperti konferensi/simposium/seminar) dan menulis manuskrip berupa prosiding atau artikel jurnal.

Kriteria forum akademis internasional bereputasi adalah sebagai berikut:

- Memiliki laman konferensi/simposium/seminar internasional (LKI) yang dapat diakses dengan mencantumkan nama konferensi, tema konferensi, dan memuat nama-nama *steering committee*.
- Menggunakan sistem pendaftaran daring.
- Memiliki tautan publikasi prosiding dan/atau publikasi ilmiah dalam bentuk cetak.
- Jumlah *keynote speaker/invited speaker* 3 (tiga) atau lebih dan sekurang-kurangnya 1 (satu) *speaker* memiliki H-indeks Scopus minimal 5 (lima).
- Pemakalah/presenter berasal dari minimal 4 (empat) negara yang berbeda.

2. Ketentuan

- Tema konferensi berkaitan dengan komunikasi atau media.
- Keikutsertaan konferensi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa.

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Presenter dan penulis pertama, diterbitkan pada prosiding terindeks internasional
A-	• Presenter dan penulis kedua, diterbitkan pada prosiding terindeks internasional
A/B	• Presenter dan penulis ketiga, diterbitkan pada prosiding terindeks internasional
B+	• Presenter dan penulis keempat, diterbitkan pada prosiding terindeks internasional
B	• Presenter dan penulis kelima, diterbitkan pada prosiding terindeks internasional

4. Bukti

- Sertifikat sebagai presenter
- Materi presentasi
- Naskah prosiding sudah terbit
- Dokumen Kontrak/Kesepakatan Publikasi (KP), dan/atau bukti komunikasi dengan penerbit prosiding ilmiah, dan/atau pernyataan panitia bahwa naskah akan diterbitkan dalam prosiding/jurnal.
- Pranala laman atau dokumen yang mendeskripsikan kegiatan yang dimaksud.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 2 : **Forum Akademik**
Kode Kegiatan 2.2 : **Presenter di Forum Akademis Nasional dan Publikasi Prosiding Terindeks**
Bobot : **4 SKS**

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan
Mahasiswa presentasi di forum akademis nasional bereputasi (seperti konferensi/simposium/seminar) dan menulis manuskrip berupa prosiding atau artikel jurnal.

Kriteria forum akademis nasional bereputasi adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki laman yang dapat diakses dengan mencantumkan nama konferensi, tema konferensi, dan memuat nama-nama *steering committee*.
 - b. Menggunakan sistem pendaftaran daring.
 - c. Memiliki tautan publikasi prosiding atau publikasi prosiding dalam bentuk cetak.
 - d. Jumlah *keynote speakers/invited speakers* 3 (tiga) dan atau lebih dan sekurang-kurangnya 1 (satu) *speaker* merupakan akademisi.
 - e. Sebagian besar peserta berasal dari Indonesia dan menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia dalam presentasi dan penulisan prosiding/jurnal.
2. Ketentuan
 - a. Tema konferensi berkaitan dengan komunikasi dan media.
 - b. Keikutsertaan konferensi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa.
 3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Presenter dan penulis pertama, diterbitkan pada prosiding terindeks internasional
A-	• Presenter dan penulis kedua, diterbitkan pada prosiding terindeks internasional
A/B	• Presenter dan penulis ketiga, diterbitkan pada prosiding terindeks internasional
B+	• Presenter dan penulis keempat, diterbitkan pada prosiding terindeks internasional
B	• Presenter dan penulis kelima, diterbitkan pada prosiding terindeks internasional

4. Bukti
 - a. Sertifikat sebagai presenter
 - b. Materi presentasi
 - c. Naskah prosiding/jurnal sudah terbit
 - a. Dokumen kontrak/kesepakatan publikasi (KP), dan/atau bukti komunikasi dengan penerbit prosiding, dan/atau pernyataan panitia bahwa naskah akan diterbitkan dalam prosiding/jurnal.
 - b. Pranala laman atau dokumen mendeskripsikan kegiatan yang dimaksud

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 2 : **Forum Akademik**
Kode Kegiatan 2.3. : **Presenter di Forum Akademis Internasional (non-prosiding)**
Bobot : **3 SKS**

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan
Mahasiswa presentasi di forum akademis internasional bereputasi (seperti konferensi/simposium/seminar).

Kriteria forum akademis internasional bereputasi adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki Laman konferensi/simposium/seminar internasional (LKI) yang dapat diakses dengan mencantumkan nama konferensi, tema konferensi, dan memuat nama-nama *steering committee*.
 - b. Menggunakan sistem pendaftaran daring.
 - c. Memiliki tautan publikasi prosiding dan/atau publikasi ilmiah dalam bentuk cetak.
 - d. Jumlah *keynote speaker/invited speaker* 3 (tiga) atau lebih dan sekurang-kurangnya 1 (satu) *speaker* memiliki H-indeks Scopus minimal 5 (lima).
 - e. Pemakalah/presenter berasal dari minimal 4 (empat) negara yang berbeda.
2. Ketentuan
 - a. Tema konferensi berkaitan dengan komunikasi atau media.
 - b. Keikutsertaan konferensi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa.

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Presenter dan penulis pertama, mempresentasikan tulisannya pada forum akademis internasional
A-	• Presenter dan penulis kedua, mempresentasikan tulisannya pada forum akademis internasional
A/B	• Presenter dan penulis ketiga, mempresentasikan tulisannya pada forum akademis internasional
B+	• Presenter dan penulis keempat, mempresentasikan tulisannya pada forum akademis internasional
B	• Presenter dan penulis kelima dan seterusnya, mempresentasikan tulisannya pada forum akademis internasional

4. Bukti
 - a. Sertifikat sebagai presenter
 - b. Materi presentasi
 - c. Dokumentasi presentasi pada forum akademis yang dimaksud
 - d. Pranala laman atau dokumen yang mendeskripsikan kegiatan yang dimaksud.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 2 : **Forum Akademik**
Kode Kegiatan 2.4 : **Presenter di Forum Akademis Nasional (non-prosiding)**
Bobot : **2 SKS**

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan
Mahasiswa presentasi di forum akademis nasional bereputasi (seperti konferensi/simposium/seminar)

Kriteria forum akademis nasional bereputasi adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki laman yang dapat diakses dengan mencantumkan nama konferensi, tema konferensi, dan memuat nama-nama *steering committee*.
 - b. Menggunakan sistem pendaftaran daring.
 - c. Memiliki tautan publikasi prosiding atau publikasi prosiding dalam bentuk cetak.
 - d. Jumlah *keynote speakers/invited speakers* 3 (tiga) dan atau lebih dan sekurang-kurangnya 1 (satu) *speaker* merupakan akademisi.
 - e. Sebagian besar peserta berasal dari Indonesia dan menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia dalam presentasi dan penulisan prosiding/jurnal.
2. Ketentuan
 - a. Tema konferensi berkaitan dengan komunikasi dan media.
 - b. Keikutsertaan konferensi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa.

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Presenter dan penulis pertama, mempresentasikan tulisannya pada forum akademis internasional
A-	• Presenter dan penulis kedua, mempresentasikan tulisannya pada forum akademis internasional
A/B	• Presenter dan penulis ketiga, mempresentasikan tulisannya pada forum akademis internasional
B+	• Presenter dan penulis keempat, mempresentasikan tulisannya pada forum akademis internasional
B	• Presenter dan penulis kelima dan seterusnya, mempresentasikan tulisannya pada forum akademis internasional

4. Bukti
 - a. Sertifikat sebagai presenter
 - b. Materi presentasi
 - c. Dokumentasi presentasi pada forum akademis yang dimaksud
 - d. Pranala laman atau dokumen yang mendeskripsikan kegiatan yang dimaksud.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 2 : **Forum Akademik**
Kode Kegiatan 2.5 : **Moderator atau Fasilitator Forum Akademis Nasional dan Internasional**
Bobot : **1 SKS**

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan

Mahasiswa menjadi moderator atau fasilitator di forum akademis nasional atau internasional bereputasi (seperti konferensi/simposium/seminar).

Kriteria forum akademis nasional bereputasi adalah sebagai berikut:

- Memiliki laman yang dapat diakses dengan mencantumkan nama konferensi, tema konferensi, dan memuat nama-nama *steering committee*.
- Menggunakan sistem pendaftaran daring.
- Memiliki tautan publikasi prosiding atau publikasi prosiding dalam bentuk cetak.
- Jumlah *keynote speakers/invited speakers* 3 (tiga) dan atau lebih dan sekurang-kurangnya 1 (satu) *speaker* merupakan akademisi.
- Sebagian besar peserta berasal dari Indonesia dan menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia dalam presentasi dan penulisan prosiding/jurnal.

Kriteria forum akademis internasional bereputasi adalah sebagai berikut:

- Memiliki Laman konferensi/simposium/seminar internasional (LKI) yang dapat diakses dengan mencantumkan nama konferensi, tema konferensi, dan memuat nama-nama *steering committee*.
- Menggunakan sistem pendaftaran daring.
- Memiliki tautan publikasi prosiding dan/atau publikasi ilmiah dalam bentuk cetak.
- Jumlah *keynote speaker/invited speaker* 3 (tiga) atau lebih dan sekurang-kurangnya 1 (satu) *speaker* memiliki H-indeks Scopus minimal 5 (lima).
- Pemakalah/presenter berasal dari minimal 4 (empat) negara yang berbeda.

2. Ketentuan

- Tema konferensi berkaitan dengan komunikasi atau media.
- Keikutsertaan konferensi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa.

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Moderator/fasilitator di 2 forum akademis nasional atau 1 forum akademis internasional
A-	• Moderator/fasilitator di 1 forum akademis nasional

4. Bukti

- Sertifikat sebagai moderator atau fasilitator.
- Surat undangan permohonan menjadi moderator atau presenter dari panitia penyelenggara forum akademis.
- Pranala laman atau dokumen yang mendeskripsikan kegiatan yang dimaksud.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 2 : Forum Akademik
Kode Kegiatan 2.6 : Eksposur dan Program Akademis di Luar Negeri
Bobot : 3 SKS

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan

Mahasiswa mengikuti eksposur atau program akademis di bidang komunikasi di perguruan tinggi bereputasi di luar negeri.

Kriteria program:

- Program termasuk *summer course* atau *course* internasional lainnya yang melibatkan pembicara dari luar negeri.
- Program berkaitan dengan bidang komunikasi, media, atau paling tidak ilmu sosial.
- Program diselenggarakan oleh UGM atau unit-unit di bawah UGM atau oleh perguruan tinggi internasional bereputasi.
- Program akademis yang dimaksud dipublikasikan pada laman resmi yang bisa diakses.
- Program berlangsung minimal 14 pertemuan atau setara dengan 3 (tiga) SKS atau berdurasi waktu minimal 4 (empat) bulan atau setara dengan 35 jam (150 menit x 14 pertemuan). Jika program berlangsung dalam waktu kurang dari ketentuan tersebut, tim penilai akan mengevaluasi.

2. Ketentuan

- Mahasiswa menyelesaikan program dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan lainnya.
- Jika kegiatan program akademis mengeluarkan nilai, maka nilai dapat dikonversi oleh Tim Rekognisi Kegiatan Mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Ilmu Komunikasi Fisipol UGM. Jika kegiatan program tersebut tidak mengeluarkan nilai maka bobot penilaian akan menjadi acuan penilaian Tim Rekognisi.
- Keikutsertaan programi berada dalam periode waktu belajar mahasiswa

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Mengikuti program minimal 14 pertemuan atau minimal 4 bulan atau minimal 35 jam
A-	• Mengikuti program minimal 13 pertemuan atau minimal 4 bulan atau minimal 32,5 jam
A/B	• Mengikuti program minimal 12 pertemuan atau minimal 4 bulan atau minimal 30 jam
B+	• Mengikuti program minimal 11 pertemuan atau minimal 4 bulan atau minimal 27,5 jam
B	• Mengikuti program minimal 10 pertemuan atau minimal 4 bulan atau minimal 25 jam

4. Bukti

- Bukti pendaftaran kegiatan yang dimaksud.
- Bukti kehadiran di setiap sesi perkuliahan atau *log book* yang disetujui oleh dosen (koordinator penyelenggara program) atau dokumen lain yang mendukung.
- Sertifikat keikutsertaan dan transkrip nilai (jika ada).
- Pranala laman atau dokumen yang mendeskripsikan program kegiatan akademis yang dimaksud.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 3	: Pengabdian Masyarakat
Kode Kegiatan 3.1	: Pelaku Utama Rekayasa Sosial atau Pengabdian Masyarakat dan Dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat (terakreditasi nasional atau internasional)
Bobot	: 4 SKS

1. Definisi dan Kriteria

Mahasiswa menghasilkan karya dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM-Mandiri) yang relevan dengan bidang ilmu komunikasi. Karya menjadi materi utama dalam kegiatan PkM. Karya dan kegiatan ini bertujuan untuk perubahan sosial atau pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa dapat membuat karya dan kegiatan PkM secara berkelompok, maksimal 3 (tiga) orang, dengan bobot nilai yang dibagi secara proporsional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Kriteria karya dan/atau kegiatan adalah:

- Karya dan/atau kegiatan dapat berupa program, modul, buku saku, podcast, video, dan karya lainnya yang mendapatkan pengakuan dari tim penilai.
- Karya dan/atau kegiatan dipublikasikan melalui jurnal pengabdian masyarakat dalam ruang lingkup nasional maupun internasional terakreditasi.
- Mahasiswa adalah pengusul atau bagian dari tim inti yang secara aktif pembuat karya dan penyelenggaraan PkM.
- Penciptaan karya dan kegiatan PkM mandiri harus dilandasi oleh perencanaan yang ditunjukkan dengan dokumen proposal kegiatan yang memuat sekurang-kurangnya: topik kegiatan, latar belakang, tujuan, target masyarakat, waktu pelaksanaan, dan format kegiatan.
- Penciptaan karya dan kegiatan PkM mandiri wajib melibatkan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dosen di Departemen Ilmu Komunikasi yang berfungsi sebagai dosen pembimbing karya atau kegiatan.
- Kegiatan PkM mandiri melibatkan partisipasi masyarakat dan sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam satu semester dengan alokasi waktu masing-masing minimal 90 menit.
- Kegiatan diharapkan melibatkan kerjasama pihak lain, seperti pemerintah atau organisasi kemasyarakatan atau perusahaan, dan sebagainya, yang dibuktikan dengan surat kerjasama/ pernyataan dukungan/sponsorship

2. Ketentuan

- Tema karya dan PkM berkaitan dengan komunikasi atau media.
- Keikutsertaan program pengabdian berada di dalam periode waktu belajar mahasiswa

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	Menghasilkan karya dan/atau kegiatan PkM lebih dari 2 kali dalam 1 semester, bekerjasama dengan minimal 2 institusi di luar UGM, dan dipublikasikan melalui jurnal internasional atau jurnal nasional pengabdian masyarakat
A-	Menghasilkan karya dan/atau kegiatan PkM 2 kali dalam 1 semester, bekerjasama dengan minimal 2 institusi di luar UGM, dan dipublikasikan melalui jurnal internasional atau jurnal nasional pengabdian masyarakat
A/B	Menghasilkan karya dan kegiatan PkM 2 kali dalam 1 (satu) semester, bekerjasama dengan minimal 1 institusi di luar UGM, dan dipublikasikan melalui jurnal internasional atau jurnal nasional pengabdian masyarakat
B+	Menghasilkan karya dan kegiatan PkM 1 kali dalam 1 (satu) semester, bekerjasama dengan minimal 1 institusi di luar UGM, dan dipublikasikan melalui jurnal internasional atau jurnal nasional pengabdian masyarakat
B	Menghasilkan karya dan kegiatan PkM 1 kali dalam 1 (satu) semester dan dipublikasikan melalui jurnal internasional atau jurnal nasional pengabdian masyarakat

4. Bukti

- Proposal kegiatan PkM.
- Jurnal internasional atau nasional terakreditasi sebagai bukti publikasi kegiatan/program
- Bukti partisipasi warga (presensi dan foto kegiatan).
- Surat keterangan atau pernyataan dukungan/sponsorship dari institusi mitra.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 3	: Pengabdian Masyarakat
Kode Kegiatan 3.2	: Pelaku Utama Rekayasa Sosial atau Pengabdian Masyarakat dan Dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat (non-akreditasi) dan/atau dipublikasikan kepada publik
Bobot	: 3 SKS

1. Definisi dan Kriteria

Mahasiswa menghasilkan karya dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM-Mandiri) yang relevan dengan bidang ilmu komunikasi. Karya menjadi materi utama dalam kegiatan PkM. Karya dan kegiatan ini bertujuan untuk perubahan sosial atau pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa dapat membuat karya dan kegiatan PkM secara berkelompok, maksimal 3 (tiga) orang, dengan bobot nilai yang dibagi secara proporsional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Kriteria karya dan/atau kegiatan adalah:

- Karya dan/atau kegiatan dapat berupa program, modul, buku saku, podcast, video, dan karya lainnya yang mendapatkan pengakuan dari tim penilai.
- Karya dan/atau kegiatan dipublikasikan melalui jurnal pengabdian masyarakat non-akreditasi atau melalui media massa atau melalui media sosial yang bisa diakses publik secara luas dan terbuka.
- Mahasiswa adalah pengusul atau bagian dari tim inti yang secara aktif pembuat karya dan penyelenggaraan PkM.
- Penciptaan karya dan kegiatan PkM mandiri harus dilandasi oleh perencanaan yang ditunjukkan dengan dokumen proposal kegiatan yang memuat sekurang-kurangnya: topik kegiatan, latar belakang, tujuan, target masyarakat, waktu pelaksanaan, dan format kegiatan.
- Penciptaan karya dan kegiatan PkM mandiri wajib melibatkan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dosen di Departemen Ilmu Komunikasi yang berfungsi sebagai dosen pembimbing karya atau kegiatan.
- Kegiatan PkM mandiri melibatkan partisipasi masyarakat dan sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam satu semester dengan alokasi waktu masing-masing minimal 90 menit.
- Kegiatan diharapkan melibatkan kerjasama pihak lain, seperti pemerintah atau organisasi kemasyarakatan atau perusahaan, dan sebagainya, yang dibuktikan dengan surat kerjasama/ pernyataan dukungan/sponsorship

2. Ketentuan

- Tema karya dan PkM berkaitan dengan komunikasi atau media.
- Keikutsertaan program pengabdian berada di dalam periode waktu belajar mahasiswa

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	Menghasilkan karya dan/atau kegiatan PkM lebih dari 2 kali dalam 1 semester, bekerjasama dengan minimal 2 institusi di luar UGM, dan dipublikasikan melalui jurnal pengabdian masyarakat dan/atau media massa, media sosial, atau media lainnya yang bisa diakses secara bebas dan terbuka.
A-	Menghasilkan karya dan/atau kegiatan PkM 2 kali dalam 1 semester, bekerjasama dengan minimal 2 institusi di luar UGM, dan dan dipublikasikan melalui jurnal pengabdian masyarakat dan/atau media massa, media sosial, atau media lainnya yang bisa diakses secara bebas dan terbuka.
A/B	Menghasilkan karya dan kegiatan PkM 2 kali dalam 1 (satu) semester, bekerjasama dengan minimal 2 institusi di luar UGM, dan dipublikasikan melalui jurnal pengabdian masyarakat dan/atau media massa, media sosial, atau media lainnya yang bisa diakses secara bebas dan terbuka.
B+	Menghasilkan karya dan kegiatan PkM 1 kali dalam 1 (satu) semester, bekerjasama dengan minimal 2 institusi di luar UGM, dan dipublikasikan melalui jurnal pengabdian masyarakat dan/atau media massa, media sosial, atau media lainnya yang bisa diakses secara bebas dan terbuka.
B	Menghasilkan karya dan kegiatan PkM 1 kali dalam 1 (satu) semester, bekerjasama dengan minimal 1 institusi di luar UGM, dan dipublikasikan melalui jurnal pengabdian masyarakat dan/atau media massa, media sosial, atau media lainnya yang bisa diakses secara bebas dan terbuka.

4. Bukti

- Proposal kegiatan PkM.
- Jurnal pengabdian masyarakat dan/atau media massa, media sosial, dan media lainnya sebagai publikasi karya
- Bukti partisipasi warga (presensi dan foto kegiatan)
- Surat keterangan atau pernyataan dukungan/sponsorship dari institusi mitra

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 3	: Pengabdian Masyarakat
Kode Kegiatan 3.3	: Pelaku Utama Rekayasa Sosial atau Pengabdian Masyarakat
Bobot	: 2 SKS

1. Definisi dan Kriteria

Mahasiswa menghasilkan karya dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM-Mandiri) yang relevan dengan bidang ilmu komunikasi. Karya menjadi materi utama dalam kegiatan PkM. Karya dan kegiatan ini bertujuan untuk perubahan sosial atau pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa dapat membuat karya dan kegiatan PkM secara berkelompok, maksimal 3 (tiga) orang, dengan bobot nilai yang dibagi secara proporsional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Kriteria karya dan/atau kegiatan adalah:

- Karya dan/atau kegiatan dapat berupa program, modul, buku saku, podcast, video, dan karya lainnya yang mendapatkan pengakuan dari tim penilai.
- Mahasiswa adalah pengusul atau bagian dari tim inti yang secara aktif pembuat karya dan penyelenggaraan PkM.
- Penciptaan karya dan kegiatan PkM mandiri harus dilandasi oleh perencanaan yang ditunjukkan dengan dokumen proposal kegiatan yang memuat sekurang-kurangnya: topik kegiatan, latar belakang, tujuan, target masyarakat, waktu pelaksanaan, dan format kegiatan.
- Penciptaan karya dan kegiatan PkM mandiri wajib melibatkan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dosen di Departemen Ilmu Komunikasi yang berfungsi sebagai dosen pembimbing karya atau kegiatan.
- Kegiatan PkM mandiri melibatkan partisipasi masyarakat dan sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam satu semester dengan alokasi waktu masing-masing minimal 90 menit.
- Kegiatan diharapkan melibatkan kerjasama pihak lain, seperti pemerintah atau organisasi kemasyarakatan atau perusahaan, dan sebagainya, yang dibuktikan dengan surat kerjasama/ pernyataan dukungan/sponsorship

2. Ketentuan

- Tema karya dan PkM berkaitan dengan komunikasi atau media.
- Keikutsertaan program pengabdian berada di dalam periode waktu belajar mahasiswa

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	Menghasilkan karya dan/atau kegiatan PkM lebih dari 2 kali dalam 1 semester, bekerjasama dengan minimal 2 institusi di luar UGM
A-	Menghasilkan karya dan/atau kegiatan PkM 2 kali dalam 1 semester, bekerjasama dengan minimal 2 institusi di luar UGM
A/B	Menghasilkan karya dan kegiatan PkM 2 kali dalam 1 (satu) semester, bekerjasama dengan minimal 1 institusi di luar UGM
B+	Menghasilkan karya dan kegiatan PkM 1 kali dalam 1 (satu) semester, bekerjasama dengan minimal 1 institusi di luar UGM
B	Menghasilkan karya dan kegiatan PkM 1 kali dalam 1 (satu) semester

4. Bukti

- Proposal kegiatan PkM.
- Bukti karya atau kegiatan pengabdian masyarakat
- Bukti partisipasi warga (presensi dan foto kegiatan)
- Surat keterangan atau pernyataan dukungan/sponsorship dari institusi mitra

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 3	: Pengabdian Masyarakat
Kode Kegiatan 3.4	: Anggota atau Asisten Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Bobot	: 1 SKS

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan

Mahasiswa menjadi asisten dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh institusi di bawah UGM atau diselenggarakan oleh dosen Departemen Ilmu Komunikasi dengan rekognisi UGM.

Kriteria karya dan/atau kegiatan adalah:

- PkM memiliki perencanaan yang ditunjukkan dengan dokumen proposal kegiatan yang memuat sekurang-kurangnya: topik kegiatan, latar belakang, tujuan, target masyarakat, waktu pelaksanaan, format kegiatan, dan nama tim PkM.
- Keikutsertaan dalam kegiatan dibuktikan dengan surat keterangan atau surat penunjukkan yang ditandatangani oleh pejabat berwenang (Ketua Departemen/Dekan/Pimpinan Program Studi/pejabat yang setara).
- Mahasiswa berperan aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PkM yang dibuktikan dengan *log book* kegiatan yang ditandatangani oleh dosen yang menjadi ketua atau koordinator PkM.
- Mahasiswa mengalokasikan waktu untuk kegiatan 160 menit per minggu per semester (Panduan Akademik Doktor FISIPOL-UGM) atau akumulasi waktu tersebut jika kegiatan dilaksanakan kurang atau lebih dari 1 (satu) semester.
- Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan secara utuh mencakup 7 (tujuh) aktivitas:
 - 1) Mahasiswa terlibat dalam pembuatan proposal PkM.
 - 2) Mahasiswa membantu mengurus administrasi PkM.
 - 3) Mahasiswa terlibat dalam survei lokasi.
 - 4) Mahasiswa terlibat dalam mempersiapkan forum kegiatan.
 - 5) Mahasiswa terlibat dalam penyusunan materi PkM.
 - 6) Mahasiswa berperan sebagai salah satu pembicara/fasilitator.
 - 7) Mahasiswa terlibat dalam pembuatan laporan PkM.

2. Ketentuan

- Tema karya dan PkM berkaitan dengan komunikasi atau media.
- Keikutsertaan program pengabdian berada di dalam periode waktu belajar mahasiswa.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Terlibat dalam kegiatan secara utuh (7 aktivitas) dalam kegiatan PkM
A-	• Terlibat dalam 5-6 aktivitas dalam kegiatan PkM
A/B	• Terlibat dalam 3-4 aktivitas dalam kegiatan PkM
B+	• Terlibat dalam 2 aktivitas dalam kegiatan PkM
B	• Terlibat dalam 1 aktivitas dalam kegiatan PkM

4. Bukti

- Proposal kegiatan PkM.
- Surat keterangan atau surat penunjukan dari Ketua Departemen/Dekan/Pimpinan Program Studi/pejabat yang setara.
- Log book aktivitas disetujui oleh ketua/koordinator PkM.
- Bukti laporan kegiatan

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 3
Kode Kegiatan 3.5
Bobot

: Pengabdian Masyarakat
: Tutor Penulisan Skripsi atau Tesis
: 1 SKS

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan
Mahasiswa menjadi tutor dalam penulisan skripsi bagi mahasiswa S1 atau S2 di Departemen Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM.

Kriteria kegiatan:

- a. Tutor melaksanakan kegiatan tutorial atau pendampingan dalam proses penulisan skripsi atau tesis.
 - b. Tutor menjalankan fungsi sebagai fasilitator, yang menghubungkan dosen pembimbing dengan mahasiswa, terkait dengan progres pengerjaan skripsi atau tesis dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa.
 - c. Tutor juga menjalankan peran sebagai teman diskusi (*buddy*) ketika mahasiswa mengalami kendala selama pengerjaan skripsi atau tesis, baik terkait penulisan maupun administrasi, utamanya ketika dosen pembimbing sedang tidak dapat dihubungi.
 - d. Tutorial sekurang-kurangnya dilakukan sebanyak 7 (tujuh) pertemuan dengan alokasi waktu 160 menit per pertemuan selama 1 (satu) semester.
2. Ketentuan
 - a. Mahasiswa lolos seleksi yang dilakukan oleh Departemen yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) sebagai pendamping mahasiswa dalam tutorial penulisan skripsi yang ditetapkan oleh fakultas.
 - b. Bertugas sebagai tutor dalam jangka waktu 1 (satu) semester. Selama menjadi Mahasiswa S3 Ilmu Komunikasi.

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Frekuensi tutorial 14 kali pertemuan atau lebih dalam 1 semester dan mendapatkan evaluasi sangat memuaskan dari departemen
A-	• Frekuensi tutorial 14 kali pertemuan atau lebih dalam 1 semester dan mendapatkan evaluasi memuaskan atau cukup memuaskan dari departemen
A/B	• Frekuensi tutorial 10-13 kali pertemuan atau lebih dalam 1 semester
B+	• Frekuensi tutorial 8-10 kali pertemuan atau lebih dalam 1 semester
B	• Frekuensi tutorial 7 kali pertemuan atau lebih dalam 1 semester

4. Bukti
 - a. Surat Keputusan Dekan.
 - b. Log book aktivitas yang disetujui oleh Departemen.
 - c. Bukti dokumen berupa catatan yang disampaikan kepada mahasiswa atau bukti lain yang mendukung aktivitas.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 3
Kode Kegiatan 3.6
Bobot

: Pengabdian Masyarakat
: Asisten Dosen dalam Pengajaran
: 1 SKS

1. Definisi dan Kriteria Kegiatan

Mahasiswa menjadi asisten dosen dalam kegiatan perkuliahan di Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.

Kriteria kegiatan

a. Kegiatan asisten dosen meliputi 6 (enam) kriteria:

- 1) Membantu mengajar.
- 2) Membantu menilai tugas-tugas mahasiswa.
- 3) Memberikan bimbingan akademis terkait materi kuliah.
- 4) Membantu mengelola diskusi kelas.
- 5) Melakukan pendampingan dalam aktivitas laboratorium atau kuliah di lapangan.
- 6) Membantu membuat laporan atau menyusun portofolio kegiatan perkuliahan.

b. Asisten dosen sekurang-kurangnya mengikuti kegiatan belajar kelas (baik luring maupun daring) sebanyak 10 pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit per pertemuan (atau sesuai waktu perkuliahan) selama 1 (satu) semester.

2. Ketentuan

- a. Mahasiswa lolos seleksi yang dilakukan oleh Departemen yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) atau Surat Tugas.
- b. Bertugas sebagai Asisten Dosen dalam Pengajaran dalam jangka waktu 1 (satu) semester. Selama menjadi Mahasiswa S3 Ilmu Komunikasi.

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 6 kriteria
A-	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 5 kriteria
A/B	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 4 kriteria
B+	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 3 kriteria
B	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 1-2 kriteria

4. Bukti

- a. Surat Keputusan Dekan atau Surat Tugas dari Departemen
- b. *Log book* aktivitas yang disetujui disetujui oleh Departemen.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 3
Kode Kegiatan 3.7
Bobot

: Pengabdian Masyarakat
: Asisten Peneliti dalam Penelitian Dosen
: 1 SKS

1. Definisi dan Kriteria

Mahasiswa menjadi asisten peneliti yang membantu dosen pada Departemen Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM sebagai peneliti utama dalam melakukan penelitian di bidang komunikasi.

Kriteria kegiatan

- a. Lingkup tugas asisten peneliti meliputi:
 - 1) Membantu melakukan tinjauan pustaka.
 - 2) Membantu menyusun instrumen.
 - 3) Membantu mengumpulkan data.
 - 4) Membantu mengolah data.
 - 5) Membantu menganalisis data.
 - 6) Membantu membuat laporan penelitian.
 - 7) Membantu menyiapkan materi presentasi hasil penelitian.
 - 8) Membantu mengurus administrasi penelitian.
- b. Asisten peneliti mengalokasikan waktu bekerja sekurang-kurangnya 480 menit atau 8 (delapan) jam per minggu selama 1 (satu) semester atau akumulasi waktu tersebut jika kegiatan dilaksanakan kurang atau lebih dari 1 (satu) semester.

2. Ketentuan

- a. Mahasiswa lolos seleksi yang dilakukan oleh dosen/Departemen/Pusat Studi di bawah Departemen yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) atau Surat Penunjukkan sebagai asisten peneliti yang ditetapkan oleh Ketua Departemen/Pusat Studi di bawah Departemen.
- b. Bertugas sebagai asisten peneliti sesuai dengan SK/Surat Penunjukkan/kontrak penelitian.
- c. Keikutsertaan program berada di dalam periode waktu belajar mahasiswa

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 8 kriteria
A-	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 7 kriteria
A/B	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 5-6 kriteria
B+	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 3-4 kriteria
B	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 1-2 kriteria

4. Bukti

- a. Surat Keputusan (SK) atau Surat Penunjukkan yang ditetapkan oleh Ketua Departemen
- b. Log book aktivitas yang disetujui oleh Dosen/Departemen

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 3 : **Pengabdian Masyarakat**
Kode Kegiatan 3.8 : **Asisten Peneliti pada Pusat Kajian Level Departemen/Fakultas/Universitas**
Bobot : **1SKS**

1. Definisi dan Kriteria
Mahasiswa menjadi asisten peneliti dalam kegiatan penelitian bidang tertentu di pusat kajian baik di level departemen atau fakultas atau universitas.
Kriteria kegiatan
 - a. Lingkup tugas asisten peneliti meliputi:
 - 1) Membantu melakukan tinjauan pustaka.
 - 2) Membantu menyusun instrumen.
 - 3) Membantu mengumpulkan data.
 - 4) Membantu mengolah data.
 - 5) Membantu menganalisis data.
 - 6) Membantu membuat laporan penelitian.
 - 7) Membantu menyiapkan materi presentasi hasil penelitian.
 - 8) Membantu mengurus administrasi penelitian.
 - b. Asisten peneliti mengalokasikan waktu bekerja sekurang- kurangnya 480 menit atau 8 (delapan) jam per minggu selama 1 (satu) semester atau akumulasi waktu tersebut jika kegiatan dilaksanakan kurang atau lebih dari 1 (satu) semester
2. Ketentuan
 - a. Mahasiswa lolos seleksi yang dilakukan oleh pusat kajian baik di level departemen/fakultas/universitas yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) atau Surat Penunjukkan sebagai asisten peneliti yang ditetapkan oleh pimpinan pusat kajian di level departemen/fakultas/universitas.
 - b. Bertugas sebagai asisten peneliti sesuai dengan SK/Surat Penunjukkan/kontrak penelitian.
 - c. Keikutsertaan program berada di dalam periode waktu belajar mahasiswa
3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 8 kriteria
A-	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 7 kriteria
A/B	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 5-6 kriteria
B+	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 3-4 kriteria
B	• Melaksanakan tugas sebagai asisten dosen mencakup 1-2 kriteria

4. Bukti
 - a. Surat Keputusan (SK) atau Surat Penunjukkan yang ditetapkan oleh pusat kajian di level departemen/fakultas/universitas.
 - b. Log book aktivitas yang disetujui oleh ketua peneliti.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 4
Kode Kegiatan 4.1
Bobot

: Kompetensi dan Kapasitas Diri
: Program Peningkatan Kapasitas Diri
: 2 SKS

1. Definisi dan Kriteria

Mahasiswa mengikuti program yang bertujuan bagi peningkatan kapasitas diri.

Kriteria Program:

- Program meliputi pelatihan kepemimpinan, pelatihan *public speaking*, kursus bahasa (selain Bahasa Inggris), kegiatan teknologi dan informasi, atau kegiatan pendidikan lainnya yang relevan dengan studi komunikasi.
- Program diselenggarakan oleh institusi berbadan hukum dan dikenal luas oleh publik.
- Program akademis yang dimaksud setara dengan 1 (satu) SKS atau berdurasi waktu minimal 11 jam (50 menit x 14 pertemuan). Jika program berlangsung dalam waktu kurang dari ketentuan tersebut, tim penilai akan melakukan evaluasi dalam memberikan nilai kepada mahasiswa.
- Program dipublikasikan pada laman resmi institusi penyelenggara yang bisa diakses.

2. Ketentuan

- Mahasiswa menyelesaikan program dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan lainnya.
- Jika penyelenggara program mengeluarkan nilai, maka nilai tersebut dapat dikonversi melalui proses evaluasi tim penilai. Jika penyelenggara program tidak mengeluarkan nilai, maka pembobotan berikut akan menjadi acuan penilaian tim penilai.
- Keikutsertaan program berada di dalam periode waktu belajar mahasiswa.

3. Pembobotan

Nilai	Keterangan
A	• Mengikuti program minimal 11 jam (50 menit x 14 pertemuan)
A-	• Mengikuti program minimal 10,8 jam (50 x 13 pertemuan)
A/B	• Mengikuti program minimal 10 jam (50 menit x 12 pertemuan)

4. Bukti

- Bukti pendaftaran kegiatan yang dimaksud.
- Bukti kehadiran di setiap sesi perkuliahan atau *log book* yang disetujui oleh dosen (koordinator penyelenggara program) atau dokumen lain yang mendukung.
- Sertifikat keikutsertaan dan transkrip nilai (jika ada).
- Pranala laman atau dokumen yang mendeskripsikan program kegiatan akademis yang dimaksud.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 4	: Kompetensi dan Kapasitas Diri
Kode Kegiatan 4.2	: Mengikuti Sertifikasi dalam Bidang Keahlian Komunikasi
Bobot	: 2 SKS

1. Definisi dan Kriteria
Mahasiswa mengikuti program sertifikasi profesi komunikasi pada lembaga yang tercatat secara resmi pada Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
2. Ketentuan
 - a. Program sertifikasi yang diikuti harus sesuai dengan bidang ilmu komunikasi seperti bidang public relations, jurnalisme, penyiaran dan bidang lain yang diakui sebagai bidang komunikasi.
 - b. Program sertifikasi yang diikuti oleh mahasiswa harus selama menjadi mahasiswa aktif pada Prodi Doktor (S3) Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM.
 - c. Program sertifikasi yang diikuti oleh mahasiswa bisa lebih dari satu.
3. Pembobotan
Sertifikasi yang diikuti oleh mahasiswa diakui mempunyai nilai SKS sebesar 2 (dua) SKS, dan hanya bisa dilakukan sekali dalam sepanjang studi Program Doktor Ilmu Komunikasi.
4. Bukti
Mahasiswa menyerahkan fotokopi bukti sertifikasi berupa sertifikat dan menunjukkan sertifikat asli ke pengelola Prodi.

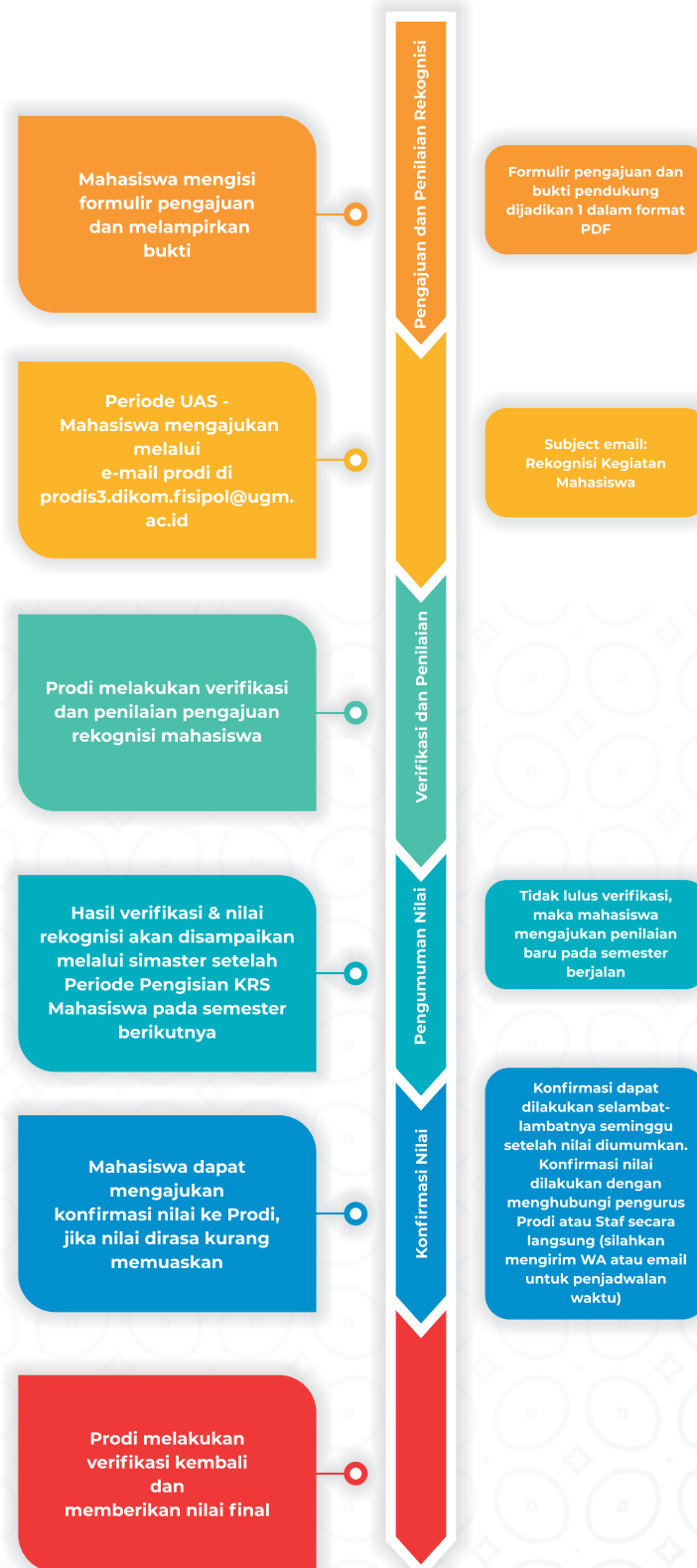
07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Rumpun 5	: Magang
Kode Kegiatan 5.1	: Pemagangan di Lembaga Bisnis, Pemerintah, atau Lembaga Sosial sesuai dengan Bidang Ilmu
Bobot	: 2 SKS

1. Definisi dan Kriteria
Pemagangan adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dan sekaligus mempraktekkan ilmu pengetahuan yang sudah dikuasainya dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan bidang ilmunya.
2. Ketentuan
 - a. Pemagangan yang diikuti harus sesuai dengan bidang ilmu komunikasi atau yang terkait.
 - b. Pemagangan harus dilakukan pada saat masih berstatus sebagai mahasiswa aktif pada Prodi Doktor Ilmu Komunikasi UGM.
 - c. Pemagangan paling minimal harus dilakukan tidak kurang dari satu bulan dan selama-lamanya enam bulan.
3. Pembobotan
Pemagangan antara 1 – 4 bulan dengan jam magang, minimal 150 menit (seminggu 5 hari, sehari 7 jam) memperoleh 2 (dua) SKS dengan nilai sesuai dengan penilaian dosen pembimbing dan praktisi pembimbing. Jika tidak ada penilaian oleh dosen pembimbing dan praktisi pembimbing, penilaian magang akan dilakukan oleh Prodi.
4. Bukti
 - a. Surat keterangan magang dari tempat magang.
 - b. Laporan magang.

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

PROSEDUR PENGAJUAN REKOGNISI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MAHASISWA



07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

LAMPIRAN 1

**FORMULIR PENGAJUAN
REKOGNISI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MAHASISWA
DOKTOR ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Saya dengan identitas berikut:

Nama Mahasiswa :

NIM :

Bersama ini mengajukan rekognisi kegiatan sebagai berikut:

Kode	Nama Kegiatan/Program	Bobot SKS

Yogyakarta,.....20..

(Nama Mahasiswa)

Lampiran:

seluruh bukti kegiatan

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

LAMPIRAN 2

LOG BOOK
REKOGNISI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MAHASISWA
(Nama Program Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Kode Kegiatan :
Nama Kegiatan :
Asal Instansi Kegiatan :
Periode :
Total Alokasi Waktu :

No	Tanggal	Rincian Aktivitas yang Dikerjakan	Alokasi Waktu (jam)	Dokumenatsi	Paraf

07. Rekognisi Kegiatan Ekstrakurikuler

LAMPIRAN 3

**FORMULIR PENILAIAN
REKOGNISI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MAHASISWA
PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Nama Mahasiswa : {{Nama Mahasiswa}}

NIM : {{NIM}}

Penilai : {{Pengurus S3}}

Kode	Nama Kegiatan/Program	Bobot SKS	Nilai	Keterangan Penilaian

Penilai

Pengurus Program Doktor S3 Ilmu Komunikasi

(Nama)

NIP. ...



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Sosio Yustisia No.1, Bulaksumur,
Yogyakarta 55281, Indonesia

E: prod3.dikom.fisipol@ugm.ac.id

P: +62(274) 563362

F: +62(274) 551753